

RINGKASAN

PROFIL PERESEPAN OBAT ANTIBIOTIK DI APOTEK X SIDOARJO PERIODE JANUARI 2019 - DESEMBER 2020

Ninda Alfia Nini

Penyakit infeksi disaat ini masih menduduki urutan paling atas pemicu terbentuknya kematian di negeri berkembang, salah satunya di Indonesia. Diketahui infeksi bisa diakibatkan oleh kuman, virus, ataupun jamur. Peresepan antibiotik harus diberikan secara kusus menghindari pemakaian irasional dan efek samping yang tidak diinginkan. Untuk itu keberhasilan penggunaan antibiotik dapat diketahui dengan indikator peresepan yang tepat.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui profil peresepan antibiotik di Apotek X Sidoarjo. Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan pengambilan data secara retrospektif yaitu dengan melihat 128 resep antibiotik periode Januari 2019 – Desember 2020. Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data adalah dengan menggunakan lembar observasi yaitu pengamatan langsung terhadap resep pasien yang mendapatkan antibiotik. Dianalisi berdasarkan demografi pasien, golongan antibiotik, nama generik antibiotik, frekuensi pemberian antibiotik.

Berdasarkan hasil dari 128 data yang diteliti, didapatkan bahwa pasien perempuan lebih banyak mendapatkan peresepan antibiotik sebanyak 75 pasien dengan prosentase (58,6%) dan kelompok usia 26-35 tahun lebih banyak mendapatkan peresepan antibiotik sebanyak 26 dengan persentase (20,31 %). Penggunaan golongan antibiotik terbanyak pertama yaitu golongan Penicilin sebanyak 70 resep (53,69 %) dan yang kedua golongan Sefalosporin 21 resep (16,4 %). Kemudian data antibiotik berdasarkan nama generik terbanyak adalah Amoxicillin sebanyak 64 resep (50 %) diikuti dengan Clindamicyn sebanyak 15 resep (11,72 %). Dan yang terakhir berdasarkan frekuensi pemberian antibiotik terbanyak untuk pemakaian adalah 3 kali sehari sebanyak (71,90%).